

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andayani. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep Dan Impelementasi Kurikulum." *Bandung: Rosdakarya* (2004): h. 78-80.
- Afifuddin. "Mengaktualisasikan Landasan Filosofis Pendidikan Islam Di Era Milenial." *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman* 2 (2021): 89–106.
- Ahmadi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Anwar, Khairul. "Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri I Rejang Lebong." *Tesis Program studi manajemen pendidikan madrasah program Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup* (2019): 88–89.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Chairunnisa, Connie, Istaryatiningtias, and Anen Tumanggung. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Dwi Mutmainah, Lilis. "Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 2 Kota Malang" (2018).
- Eni Purwati, Muskaffa dkk. *Pendidikan Karakter (Menjadi Berkarakter Muslim- Muslimah Indonesia)*. Vol. 4. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Kemendikbudristek. "Peraturan Sekretaris Jenderal, Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pedoman Program Organisasi Penggerak Untuk Peningkatan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." Jakarta: Kemendikbut Ristek, 2020.
- . "Program Organisasi Penggerak." Last modified 2023. Accessed April 28, 2023. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/organisasipenggerak/>.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. "Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama." *Pendidikan Karakter di SMP* (2010).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

- Edisi 2019. Jakarta: Badan Litang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Latif, Yudi. *Wawasan Pancasila “Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.”* 1st ed. Jakarta Selatan: Mizan, 2018.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*. 7th ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islami*. Edited by Nur Laily Nusroh. *Amzah*. 1st ed. Vol. 5. Jakarta: Amzah, 2015.
- Muslimah, Y. “Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dengan Pembiasaan Pagi Di SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020” (2020).
- Nisa, Choirun. *Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SD IT Insan Kamil Sukarame Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Prof., Dr sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Bandung Alf* (2011): 143.
- Purwanti, Eni. *Pendidikan Karakter: Menjadi Berkarakter Muslim-Muslimah Indonesia*. Surabaya: Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2014.
- Rohman, Muhamad Asvin Abdur. “Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (Smp): Teori, Metodologi Dan Implementasi.” *Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id* 11 (2019): 125.
- Rothwell, Willian J., and Roland L. Sullivan. *Practicing OD-Guide for Consultants*. San Francisco: Pfeiffer, 2005.
- Sari, Eliana. *Teori Organisasi (Konsep Dan Aplikasi)*. Jayabaya University Press. Jakarta: Jayabaya University Press, 2006.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soedarsono, Soemarno. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. 1st ed. Vol. 1. Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Kompas Gramedia, 2008.
- Sutrisno, Hadi. *Motodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1977.
- Tampubolon M.P. *Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi*. Bogor; Mitra Wacana Media. Bogor: Mitra Wacana Media, 2020.

- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter, Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Edited by Ahmad Mutohar. 1st ed. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Wahid, Abd. “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam.” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 10, no. 2 (2019): 168–180.
- Wasehudin, Wasehudin. “Pola Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Manahijussadat Banten.” *Alqalam* 34, no. 2 (2017): 133.
- Wijaya, Candra. *Prilaku Organisasi*. Nasrul Sya. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Zusmayanti, Yanuarti Nurida. “Penanaman Karakter Peserta Didik Melalui Aktualisasi Pendidikan Karakter Di SMP Cita Persada Depok” (2023): 31–41.

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

#### A. Judul Tesis

Model Pengembangan Organisasi Penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam Pendidikan Karakter Islami Sekolah Dasar di Kecamatan Kopo.

#### B. Tujuan Observasi

Mendapatkan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo.

#### C. Aspek yang Diamati

1. Implementasi Model Pengembangan:
  - a. Bagaimana LPPSDM Bina Putera Utama mengimplementasikan model pengembangan organisasi penggerak dalam pendidikan karakter Islami?
  - b. Apakah tahapan-tahapan dalam model pengembangan terlihat jelas di lapangan?
2. Partisipasi Sekolah Dasar:
  - a. Sejauh mana sekolah dasar di Kecamatan Kopo terlibat dalam model ini?
  - b. Bagaimana tingkat keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam implementasi model?
3. Pendekatan dan Metode Pengajaran:
  - a. Bagaimana pendekatan dan metode yang digunakan dalam pendidikan karakter Islami di sekolah dasar?
  - b. Apakah terdapat variasi metode pengajaran yang diterapkan?
4. Pengaruh Terhadap Siswa:
  - a. Bagaimana respons siswa terhadap pendidikan karakter Islami?

- b. Adakah perubahan perilaku atau pemahaman yang dapat diidentifikasi?
5. Peran Guru dan Kepala Sekolah:
    - a. Sejauh mana peran guru dan kepala sekolah terlihat dalam menciptakan lingkungan pendidikan berkarakter Islami?
    - b. Apakah terdapat tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh guru dan kepala sekolah?

#### **D. Metode Observasi**

1. Observasi akan dilakukan secara langsung di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian.
2. Wawancara informal dengan guru, kepala sekolah, dan perwakilan LPPSDM Bina Putera Utama.
3. Catatan lapangan akan dicatat untuk mencatat temuan yang relevan.

#### **E. Pertanyaan Tambahan**

1. Apakah terdapat faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan model ini?
2. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter Islami di sekolah?
3. Adakah inisiatif tambahan atau perbaikan yang diidentifikasi selama observasi?

#### **F. Catatan**

1. Observasi dilakukan dengan penuh objektivitas dan kehati-hatian.
1. Hasil observasi akan digunakan sebagai dasar untuk analisis dalam penulisan tesis.
2. Peneliti diharapkan untuk mencatat temuan yang signifikan dan memberikan deskripsi yang mendetail.

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Judul Tesis

Model Pengembangan Organisasi Penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam Pendidikan Karakter Islami Sekolah Dasar di Kecamatan Kopo

#### B. Tujuan Wawancara

Mendapatkan informasi mendalam dari berbagai pihak terkait pelaksanaan model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo.

#### C. Pihak yang Diwawancara

1. Ketua LPPSDM Bina Putera Utama
  - a. Bagaimana LPPSDM Bina Putera Utama berkolaborasi dengan sekolah dalam pembangunan karakter Islami?
  - b. Apakah terdapat dukungan atau pelatihan khusus yang diberikan oleh LPPSDM Bina Putera Utama?
2. Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana peran sekolah dalam mengimplementasikan model ini?
  - b. Apakah sekolah menghadapi tantangan tertentu dalam pelaksanaan model ini?
3. Guru
  - a. Bagaimana guru terlibat dalam proses pendidikan karakter Islami?
  - b. Apakah ada metode khusus atau tantangan yang ditemui oleh guru?
4. Orang Tua Siswa

- a. Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan karakter Islami anak-anak mereka?
  - b. Apakah terdapat tantangan atau harapan dari orang tua terkait program ini?
5. Siswa
- a. Bagaimana pengalaman siswa terhadap pendidikan karakter Islami di sekolah?
  - b. Apakah terdapat perubahan yang dirasakan dalam perilaku atau pemahaman mereka?

#### **D. Pertanyaan Pokok**

1. Bagaimana model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama diterapkan di sekolah dasar?
2. Apa saja tahapan yang dilalui oleh sekolah dalam penerapan model ini?
3. Bagaimana peran guru dalam proses pendidikan karakter Islami?
4. Bagaimana LPPSDM Bina Putera Utama memberikan dukungan kepada sekolah?
5. Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter Islami?
6. Apakah ada dampak yang terlihat dari pendidikan karakter Islami terhadap perilaku siswa?

#### **E. Saran Tambahan**

1. Minta responden memberikan contoh konkret atau kejadian yang dapat menggambarkan pelaksanaan program.
2. Tinjau faktor-faktor penghambat atau pendorong dalam proses ini.

#### **F. Catatan**

1. Pastikan wawancara dilakukan dengan rasa hormat dan terbuka.
2. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan tanggapan dan informasi yang diberikan oleh responden.
3. Catat semua jawaban dengan cermat untuk mendukung analisis dalam penulisan tesis.

### Lampiran 3. Surat Observasi Penelitian



## LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN SDM BINA PUTERA UTAMA

No. AHU-0012184.AH.01.07.TAHUN 2017

Banyuwangi Pendidikan Bina Putera, Sekeloa Kecamatan Sekeloa Kecamatan, Desa - Ngawi Kulu, Serang, Banten -12178.  
Telp: 0811113444, 082114991341, Email: lembaga.binaputera@gmail.com

### SURAT OBSERVASI PENELITIAN

Nomor : 153/LBP.B.Pend./II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. H. Akhmad Supriyatna, M.Pd**

Jabatan : Ketua Lembaga

Unit Kerja : LPPSDM Bina Putera Utama

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Dirjo**

Nim : 21120039

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Keperluan : Melakukan observasi dalam rangka menyusun tesis dengan judul "Model Pengembangan Organisasi Penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam Pendidikan Karakter Islami Sekolah Dasar di Kecamatan Kopo"

Bahwa surat ini menyatakan mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan observasi penelitian di LPPSDM Bina Putera Utama dari tanggal **5 September s.d. 5 Februari 2024**.

Demikian surat observasi penelitian ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Seorang, 5 Februari 2024  
Ketua LPPSDM Bina Putera Utama  
  
**Ir. H. Akhmad Supriyatna, M.Pd**

Tembusan:

1. Dewan Pembina LPPSDM Bina Putera Utama
2. Dewan Pengawas LPPSDM Bina Putera Utama
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN SERANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI GARUT 2**

*Kp. Sebe, Des. Rancusumur, Kec. Kopo, Kab. Serang-Banten 42178*

**SURAT OBSERVASI PENELITIAN**

Nomor : *a21.2/013/SD.11/v/2024*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULYATI, S.Pd**  
NIP : 19700108 199203 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPT SDN Garut 2

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **DIRJO**  
Nim : 21120039  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Keperluan : Melakukan observasi dalam rangka menyusun tesis dengan judul "Model Pengembangan Organisasi Penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam Pendidikan Karakter Islami Sekolah Dasar di Kecamatan Kopo"

Bahwa surat ini menyatakan mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan observasi penelitian di UPT SDN Garut 2 dari tanggal **5 September 2023 s.d. 5 Februari 2024**.

Demikian surat observasi penelitian ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 27 Mei 2024

Kepala,  
UPT SDN Garut 2



**MULYATI, S. Pd**  
NIP : 19700408 199203 2 002

## Lampiran 4. Identitas Responden

### DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Diding Sunardi, S.Pd	Kepala Sekolah	UPT. SDN Carenang Udik
2	Hj. Teti Supriyati, S.Pd	Kepala Sekolah	UPT. SDN Gabus 1
3	Mulyati, S.Pd	Kepala Sekolah	UPT. SDN Garut 2
4	Titin Haryatati, S.Pd	Kepala Sekolah	UPT. SDN Nyompok 1
5	Aliyudin, S.Pd	Kepala Sekolah	UPT. SDN Rukem
6	Mersih, M.Pd	Guru Kelas	UPT. SDN Cidahu 1
7	Sri Yuliyati, S.Pd	Guru Kelas	UPT. SDN Kopo 1
8	Soeprapto, S.Pd	Guru Kelas	UPT. SDN Nanggung 1
9	Dida Hilpiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	UPT. SDN Panunggulan
10	Rahmat Sujana, S.Pd	Guru Kelas	UPT. SDN Rancondo
11	Ir. H. Akhmad Supriyatna, M.Pd	Ketua	LPPSDM Bina Putera Utama

## Lampiran 5 Laporan Penelitian

### LAPORAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

Tanggal : 09 Oktober 2023  
 Waktu : 14.05 – 16.00 WIB  
 Responden : Ir. H. Akhmad Supriyatna, M.Pd  
 Jabatan : Ketua LPPSDM Bina Putera Utama  
 Link Video : [https://drive.google.com/file/d/175SVk\\_FBgU149GpMVYR28jwsszVdTPxg/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/175SVk_FBgU149GpMVYR28jwsszVdTPxg/view?usp=drive_link)

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum Pak Haji  
 Responden : Waalaikumsalam  
 Peneliti : Perkenalkan saya Dirjo Pak Haji dari Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kebetulan maksud kedatangan kami di sini untuk mewawancara ketua lembaga sebagai responden dalam penyusunan tesis kami. untuk yang pertama mohon Pak Haji untuk memperkenalkan terlebih dahulu.  
 Responden : Baik saya Ahmad Supriatna ketua LPP SDM Bina Putera Utama lembaga yang lembaga yang memang mendapat kesempatan sebagai organisasi penggerak yang selama ini sudah menyelenggarakan pendidikan di jenjang sekolah dasar dan menengah atas serta pendidikan non formal  
 Peneliti : Baik Pak Haji untuk penyusunan tesis saya mengambil beberapa data yang memang lebih pada. Tekannya yaitu pelaksanaan organisasi penggerak nah awal muasal lppd lppsdm Bina Putera ini mendapatkan kesempatan bergabung atau menjadi pelaksana dari program organisasi penggerak itu dimulai dari kapan?  
 Responden : Ini kan awalnya ada informasi saya kira publikasinya sudah ada, bahwa pemerintah dalam hal ini adalah

Kemendikbud ristek membuka kesempatan kepada masyarakat untuk bergotong-royong bersama-sama dalam meningkatkan mutu pendidikan nah ini merupakan suatu kesempatan yang baik untuk kami dari lembaga karena masyarakat secara langsung diberi kesempatan untuk terlibat walaupun kita tahu selama ini masyarakat terlibat dalam pendidikan tapi keterlibatannya itu kan dalam penyelenggaraan pendidikan atau komite sekolah atau dewan pendidikan tapi Keterlibatan Masyarakat di dalam peningkatan mutu bersama-sama pemerintah dan satuan pendidikan selama ini belum terbuka secara utuh

- Peneliti : Maaf Pak Haji itu dimulai tahun berapa?
- Responden : Itu tahun 2020
- Peneliti : Dengan prosedurnya sama seperti pada umumnya mengajukan proposal?
- Responden : Ya..pada awalnya LPPSDM Bina Putera Utama sebagai lembaga pendidikan yang memiliki fokus melayani yang tidak terlayani berdiri sejak tahun 2003 berkomitmen menjadi mitra pembangunan khususnya di bidang pendidikan. Sebelumnya kami juga sudah bermitra dengan beberapa stekholder yang peduli pendidikan. Dan pada tahun 2020 seiring dengan bergulirnya episode ke-4 kebijakan Merdeka Belajar kami pun mengajukan diri sebagai organisasi masyarakat pelaksana program organisasi penggerak. Dan alhamdulillahnya setelah proses panjang verifikasi akhirnya kami lolos seleksi sebagai organisasi penggerak. Saya kira ini terbuka untuk semua organisasi masyarakat dan terbuka luas
- Peneliti : eee saya membaca di web khusus di binaputra.org di bawah LPPSDM Bina Putera Utama ini menjadi organisasi penggerak kategori kedua atau lebih tepatnya kelas macan Memang sebelumnya lppsdm Bina Putera Utama ini punya pengalaman minimal 1 tahun bagaimana untuk melakukan pendamping
- Responden : Saya kira ketika kita terseleksi ya tentu kita Dianggap memenuhi persyaratan dan kriteria tetapi faktanya memang kita punya pengalaman pertama menyelenggarakan pendidikan sebelum itu kan kita menyelenggarakan

pendidikan secara langsung itu yang pertama yang kedua kami tahun 2017 sampai 2018 kita sudah berdetak dengan waktu itu dengan Astra, waktu itu pelatihan SD yang menjadi binaannya Astra Jadi kami terlibat secara langsung terutama adalah kita di dalam penguatan karakter guru dan kepala sekolah

- Peneliti : Berarti fokus untuk organisasi penggerak ini juga karakter?
- Responden : Karena kami punya pengalaman disana kami menganggap bahwa persoalan utama utama dalam dunia pendidikan adalah karakter maka kami mencoba masuk ke area itu melalui organisasi penggerak itu mengajukan kegiatan untuk melakukan kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar kami basisnya sekolah dasar supaya lebih mendasar. dalam pelaksanaannya Organisasi ini lebih fokus pada bagaimana penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar sebagian ada di Kecamatan Kopo ini yang berjumlah 10 sekolah, hal ini dikarenakan pendidikan karakter adalah inti dari proses pendidikan. Anak perlu bersekolah agar potensi dirinya berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dan program ini secara MoU akan berakhir pada tanggal 30 September 2023.
- Peneliti : nah untuk ini bagaimana kita melakukan pendampingan LPPSDM Bina Putera Utama apakah memiliki model khusus?
- Responden : ya dengan pengalaman kita yang sudah kami lalui eee sebelumnya kita sudah mengembangkan model bagaimana melakukan penguatan pendidikan karakter. Jadi Ketika kita menerapkan di sekolah binaan yang bekerjasama dengan astra kita sudah mendapatkan formula yang kira-kira lebih sesuai di dalam penguatan pendidikan karakter karena begini kunci dari penguatan pendidikan karakter adalah orang dewasa yang dekat dengan siswa, ketika gurunya itu menjadi model bagi anak-anak untuk hidup berkarakter maka itu akan berjalan efektif, sebaliknya Ketika itu tidak terjadi maka itu justru kontra produktif. Jadi pendidikan itu seperti 2 sisi bisa saja ia bermanfaat karena menjadi model untuk anak-anak atau sebaliknya kontraproduktif karena

apa yang diajarkan dengan apa yang dilihat anak berbeda. Pada dasarnya semua manusia memiliki pondasi karakter yang kuat pada dirinya, namun terkadang mereka tidak menyadari hal itu. Dan kita harus mampu mengeluarkan jati diri dan kebaikan dari dalam diri mereka, sehingga mereka dapat menunjukkan perilaku yang selaras dengan prinsip hidup manusia. Dan kami dalam upaya mengeluarkan jati diri dan kebaikan mereka dengan pendekatan atau model inside-out atau kami menyebutnya PSAD dari mulai pahami, sadari, amalkan dan deklarasikan, aktifkan dan melakukan kolaborasi.

- Peneliti : berarti guru dan kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam penguatan pendidikan karakter?
- Responden : Kuncinya disana. Jadi kuncinya di guru, dia orang dewasa yang di kelas, kemudian kepala sekolah karena dia menjadi istilah saya itu kepemimpinan untuk melayani anak instruksional *leadership* gitu yah, karena kalau guru dan kepala sekolah tidak memberikan ee contoh menunjukkan fakta-fakta betapa hidup berkarakter maka itu kan berjalan baik, maka daripada itu kunci dari penguatan pendidikan karakter adalah sosok guru dan sosok kepala sekolah. Sejauh ini, kepala sekolah dan guru di sepuluh sekolah dasar di Kecamatan Kopo telah menjalankan tugasnya, namun, kenyataannya, kegiatan tersebut dilakukan tanpa perencanaan yang matang dan strategi yang tepat. Kurangnya perencanaan yang matang mengakibatkan ketidakjelasan arah pengembangan sekolah. Kepala sekolah dan guru cenderung beroperasi "apa adanya", tanpa visi dan rencana yang jelas. Ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan dampak positif terhadap siswa.
- Peneliti : Berartikan, sasaran guru dan kepala sekolah namun untuk melihat keberhasilan kita melihatnya perubahan karakter siswa
- Responden : betul, jadi kuncinya adalah yang kita intervensi yang kita ajak bicara yang kita pahami kita coba sandarkan itu semua guru dan kepala sekolah, tapi kan sekolah itu hadir untuk kepentingan generasi berikutnya kan, untuk anak-anak sekolahkan hadir untuk kepentingan anak, kalau tidak ada anakkan tidak ada sekolah oleh karena itu maka kita

intervensi kepada guru dan kepala sekolah tapi yang kita ukur dampaknya adalah siswa

- Peneliti : Menarik tadi, Tadi Pak Haji menjelaskan tentang bagaimana penguatan pendidikan karakter di mulai yang pertama guru harus paham terus yakinkan dan sadarkan mereka dan amalkan. Ini apakah LPPSDM Bina Putera Utama punya model tersendiri dalam pengembangan organisasi?
- Responden : nah ini semacam formula yang kami kembangkan dan biasanya kami sebut 4 langkah PSAD singkatan dari Pahami, Sadarkan, Amalkan dan amalkan / Deklarasikan, jadi ini sebenarnya alur bagaimana seseorang bersikap. Jadi gini, inikan orang dewasa guru dan kepala sekolah, nah karena mereka itu orang dewasa, mestinya mereka paham Apa itu karakter bagaimana itu berkarakter tapi kenapa kok di ujungnya mereka tidak melakukan perilaku seperti itu berarti ada masalah didalam keyakinannya oleh karena itu tahapan yang kita lakukan peratama kita pahami dulu bahwa anak-anak itu perlu karakter yang kuat untuk hidup dizamannya, bukan hanya pengetahuan mata Pelajaran mata Pelajaran itu semua harus paham semua guru bahwa itu yang dipentingkan adalah karakter, kemudian juga berkarakter itu juga memberi manfaat kepada pribadi dan itu bukan untuk panutan orang lain, hidup berkarakter eee bukan tanggungjawab, ee misalnya gini guru menganggap yang harus berkarakter itu kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang harus berokarakter adalah kepala dinas Yang harus berkarakter kepala dinas tidak kan itu kewajiban pribadi dan itu yang harus dipahami Setelah dia paham kita Sadarkan bahwa itu tugas kita karena tugas pribadi kita yang bisa melakukannya kita dan tidak tergantung kepada orang lain Jadi pola kita di dalam memberikan penguatan pendidikan karakter paham kan dulu kemudian kita Sadarkan keluarkan keyakinan mereka dan terus amalkan dari hal yang termudah Setelah dia bisa berperilaku karakter luaskan dan deklarasikan kepada anak-anak mulai hari ini kita berdisiplin untuk bersih dan berdisiplin untuk datang tepat waktu di clear karena guru-gurunya dan Kepala Sekolahnya sudah melakukan kalau

dia tidak mengamalkan dan mengajarkan anak begitu dan anak-anak pasti akan menolak

- Peneliti : Nah ini kalau kita lihat nah ini kalau kita lihat dari definisi pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tepatnya pada pasal 1 mengatakan bahwa definisi pendidikan adalah usaha sadar dan ujunnya dari tujuan pendidikan itu adalah perubahan karakter mereka Nah apakah lppsdm Bina Putera utama dalam memberikan dampingan kepada sekolah sasaran memasukkan karakter ke dalam perencanaan proses pembelajaran?
- Responden : Ya jadi begini Kalau kita berbicara penguatan pendidikan karakter definisi pendidikan tadi sudah disebutkan ini salah satu usaha sadar Siapa yang berusaha sadar gulungan kepala sekolah dan orang-orang dewasa untuk melakukan usaha dan merencanakan Agar kita tahu siapa yang diajar apa sih tujuannya dan lain sebagainya nah kita di dalam proses ini proses pembuatan pembelajaran ini adalah satu strategi untuk mewujudkan dari definisi pendidikan tadi dari definisi tersebut upaya sadar tersebut untuk menciptakan dua hal menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran suasana itu iklim Kalau anak-anak merasa nyaman di kelas tidak ada bullying. Ya jadi begini Kalau kita berbicara penguatan pendidikan karakter definisi pendidikan tadi sudah disebutkan tadi, salah satu usaha sadar Siapa yang berusaha sadar, kepala sekolah dan orang-orang dewasa untuk melakukan usaha dan merencanakan Agar kita tahu siapa yang diajar apa sih tujuannya dan lain sebagainya nah kita di dalam proses ini proses pembuatan pembelajaran ini adalah satu strategi untuk mewujudkan dari definisi pendidikan tadi dari definisi tersebut upaya sadar tersebut untuk menciptakan dua hal menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran suasana itu iklim Kalau anak-anak merasa nyaman di kelas tidak ada bullying tidak saling menghina itu akan terasa nyaman maka proses pendidikan akan berjalan baik tapi kalau anak dalam berada dalam tekanan melalui iklim yang tidak menyenangkan suasana tidak membuat anak betah maka itu akan membuat semua pembelajaran akan berantakan. Jadi memang yang kami



- lakukan itu bukan hanya di dalam pembelajaran tapi bagaimana menciptakan iklim
- Peneliti : jadi Lebih luas lagi
- Responden : Lebih luas lagi jadi dalam konteks iklim kepala sekolah dan guru bagaimana bisa menciptakan proses pembelajaran di kelas yang menyenangkan aman dalam artian di kelas tersebut tidak ada bullying tidak ada saling menghina tidak ada saling meledek tempatnya nyaman dan aman. Bersih tidak acak-acakan Nah itu iklim yang harus dibangun oleh siapa oleh guru kemudian guru atau orang dewasa kemudian setelah itu dia melakukan proses penguatan bahwa kita perlu jujur, jujur itu manfaatnya buat kita sendiri tidak untuk orang lain itu misalnya penguatannya terus, jadi iklimnya membuat anak senang dalam belajar kemudian proses pembelajarannya berjalan itu kemudian menjadi salah satu target kita di dalam proses PSAD tadi
- Peneliti : nah ini sasaran sekolahnya adalah 100 sekolah dasar yang ada di kabupaten serang dalam hal ini kita lebih berfokus kepada 10 sekolah sasaran yang ada di Kec. Kopo. Bagaimana untuk mengukur tingkat keberhasilan serta bagaimana evaluasinya.
- Responden : baik jadi begini, ketika kita mengusulkan Kemendikbud Ristek kita 100 SD karena 100 SD kemudian kita mendapat labeling kriteria di tengah ya itu kelas macan, itu karena target sarannya SD berarti kalau 100 sekolah dikali 5 guru dalam sekolahnya termasuk 1 kepala sekolah jadi sekitar 600 yang 50 itu terdiri dari 500 guru dan 100 kepala sekolah atas itulah kita mendapat labeling macan, jadi bukan kami yang mengusulkan itu semua dan kemudian 10 diantaranya yaitu di kecamatan kopo ini yang 100 sekolah ini sebenarnya polanya sama termasuk yang di Kopo. Jadi kebetulan kita memuali di tahun 2021, 2021 masih pandemic, 2022 masa transisi, nah 2023 baru agak terbuka ini semestinya kegiatan ini kita mualai 2020 tapi karena pandemic jadi tidak dilakukan nah tahapan tahun 2021 sebenarnya adalah tahapan bagaimana memahami pentoinya tahapan ini bagi diri dan si anak yang kedua bahwa karakter itu merupakan tanggungjawab pribadi seseorang bukan untuk orang lain, jadi bukan menyuruh

anak untuk jujur tapi dirinya sendiri tidak jujur bukan itu, tapi untuk dirinya nah tahun pertama ini kita memahami bagaimana cara memahami kita kan harus kenal kan dengan giurunya, maka kita datangi sekolahnya, diawal kita datangi kita dampingi kita tanya bagaimana pendapat Ibu Bapak terkait karakter daban seterusnya kita lakukan identifikasi dulu kemudian kita lakukan pe, mberaian panduan terkait penguatan pendidikan karakter yang sebelumnya kita lakukan dengan daring karena situasinya tidak memungkinkan, nah disitulah dengan memberikan pemahaman itu muncul gak kesadaran maka kita mau membuat kegiatan worksop disekolah mereka masing-masing untuk membuat komitmen diri nilai apa sih yang akan dikutakan misalnya selama ini kita tidak disiplin di sekolah mualai hari ini kami akan disiplin itu saja itukan komitmen pribadi itu tentu akan beda, komitmen pribadi itulah yang kita akan kita kumpulkan kita identifikasi termasuk kepala sekolah termasuk setelah kita mendapatkan komitmen pribadi kira2 aksinya apa yah itu semua ditulis. Nah kemudian setelah setelah dikumpulkan kepada kit akita evaluasi dengan kita mendatanginya ke sekolah bener gak mereka melakukan komitmen pribadinya. Dan alhmdulillah untuk di Kec, Kopo 100% mengumpulkan dan secara keseluruhan sekitar 99% persen sekolah mengumpulkan dan kita datangi sekolahnya untuk mengecek apakah betul ini milik mereka mereka sendiri yang membuat atau dibuatkan orang lain. Kemudian setelah kita tahu persis seperti itu tahun berikutnya kita ketemu Kembali dengan mereka untuk memastikan apakah rencana aksi mereka ada bekasnya tidak, kita akan tanya ke siswa ke guru2 yang lain ada perubahan gak, termasuk juga ke masyarakat sekitar masyarakatkan biasa ada yang mengantar anaknya dan hasilnya kita kuatkan ke sekolah, Ketika datang kita selalu melakukan penguatan. Nah kemudian setelah itu selesai kita coba melakukan pendampingan. Jadi kenapa kita melakukan pendampingan itulah salah satu penguatan sikap kita melakukan 2 kali pendampingan itu. Karena pendam[pingan itu sebenarnya dilakukan secara seragam atau tidak sama. Jadi 10 SD di Kec. Kopo ini apa yang harus didampingi itu tidak sama akan beda satu sekolah

dengan sekolah lain maka disebut pendampingan asimetris di pendampingan in ikan kami sudah punya da data kan, sekolah ini masalahnya disini kita datang ke sana melakukan penguatan iyu. Misalnya begini ada satu sekolah terlihat tidak kompak melaksanakan kebaikan-kebaikan itu yang kita kuatkan apakah ada kondisi kurang sehat antar guru dan bermacam-macam masalahnya itu yang kita kuatkan secara psikologis dulu

- Peneliti : Jadi pada prinsipnya pada pelaksanaan pendampingan ini kita mencari data terlebih dahulu dari mereka
- Responden : Kan sudah ada datanya dari komitmen diri, aksi nyata, rencana aksi kan bisa kita telusuri dilaksanakan atau tidak dan dengan begitukan kita tahu dari sebelumnya ini masalahnya dimana. Dan dari sekolah-sekolah itu beda masalahnya jadi beragam, karena beragam itulah maka intervensinya tidak sama dan kita lakukan pendampingan secara asimetris. Jadi biasanya kan kita menanyakan kepada guru apa masalahnya dan pendekatannya akan bagaimana, sambil kita mencari titik kuncinya kira-kira untuk memulai gimana, karena kita menyelenggarakan sekolah kita tahu persis kondisi sekolah itu bagaimana,
- Peneliti : Ini saya melihat di media social Kemendikbud Ristek itu bahwa kegiatan OP itu sudah berakhir dan barusan dilaksanakan symposium POP yang bertepatan pada Hari Guru Nasional tanggal 22 November Kemarin. Saya melihat disini juga mereka menuliskan hasil yang dicapai dari seluruh ormas yang ,melaksanakan POP. Nah tentunya LPPSDM Bina Putera Utama ini mempunyai rencana tindak lanjut ke depan walaupun ini sudah putus secara MoU, jadi apa tindak lanjutnya?
- Responden : Jadi Begini selama kita melakukan kegiatan ini selama 3 tahun ini itu kemdikbud melakukan evaluasi secara nasional dan kamu sendiri tidak tahu itu kewenangannya di mereka. Jadi yang penting data 100 SD ini yang sepuluh SD di kecamatan Kopo ini kami serahkan nah mereka nanti akan melakukan monitoring dan evaluasi sesuai agenda mereka sendiri jadi kita tidak tahu.
- Peneliti : Kita tidak tahu sekolah mana yang akan di Monev?

- Responden : Tidak. Dan hasilnya baru kita tahu secara makro dari keseluruhan dari intervensi POP seperti apa? Dan saya kira di kesimpulan program ini simposiumnya jelas bahwa secara keseluruhan hasilnya positif dan hal ini cukup menggembirakan. Nah kemudian selama 3 tahun ini kita coba melakukan pendataan kepada sekolah apa yang akan kita lakukan ke depan. Pengalaman ini lah yang kemudian kita jadikan peluasan kami meluaskan Cuma kan peluasan ini dari Kemdikbud ristek ini sudah tidak ada program. Saya kira sesuai dengan visi misi kami di Lembaga yang penting Upaya ini harus berjalan itu ikhtiar kami nah yang pertama tentu kami akan berdiskusi lebih banyak dengan Dinas Pendidikan Kab. Serang mitra kami yang selama ini memberikan ruang untuk bagaimana teknisnya bisa lebih luas lagi kegiatan ini ke sekolah-sekolah lain secara gotong-royong dinas dengan kami. mungkin dinas banyak sekali memberikan kemudahan-kemudahan untuk kita bisa meluaskan kepada sekolah-sekolah lain. Tinggal kami menyiapkan sumber daya manusianya untuk bisa melayani itu, tentu ini Sebagian dari tugas kami. Jadi ini memang gotong royong. Yang kedua kami juga mencoba menjalin Kerjasama dengan pihak-pihak yang selama ini mereka memang memerlukan pendampingan. Yang sudah berjalan tentungan dengan Astra salah satunya kami sudah mencoba menjalin Kerjasama untuk mendampingi sekolah-sekolah binaannya Astara di daerah, yang selalu pertama yang kami lakukan adalah penguatan karakter. Jadi selalu di star awal penguatan pendidikan karakter karena biasanya Astra memulai masuk ke sekolah guru-gurunya harus siap, siap untuk apa, siap untuk maju, siap untuk respek dengan program-program yang ada, respek terhadap bantuan, respek terhadap tamu yang datang, nilai-nilai karakter itu yang diutamakan oleh Astra Ketika ini kuat maka biasanya mereka akan masuk, nah itu dua hal menjadi langkah kami lanjut setelah kegiatan OP dengan kemdikbud itu berakhir. Yang kami harapkan tentu kami tetap akan melanjutkan karena ini sebenarnya focus kita disini.
- Peneliti : Baik ini pak haji kami mendapatkan data banyak sekali, kami juga mohon maaf jadi yang disebutkan tadi ada komitmen mandiri, ada rencana aksi guru dan kepala

sekolah dan itu semua ada dokumennya dan sebagai lampiran kami untuk memperkuat data penelitian kami mohon ijin untuk dapat mengkopi itu semua

- Responden : Baik silahkan jadi semua ada, karena kami mendapatkan bantuan dari APBN jadi kami harus mempertanggungjawabkan, silahkan itu diakses dan dicoba dipelajari lebih lanjut lebih teknis barangkali kami juga minta masukannya juga kira-kira apa apa perbaikan yang kami harus kami lakukan supaya kegiatan penguatan karakter bisa berjalan lebih luas lagi dan lebih massif gitu yah dan bisa dipahami oleh guru-guru bahwa sekarang yang harus dipentingkan adalah karakter. Karena pemerintah sendiri kelihatannya kan mengukur kinerja sekolah sekarang 60% dari asesmen nasional yang didalamnya adalah survei karakter. Jadi kalo selama ini orang beranggapan kenapa ko yang dipentingkan di sekolah itu karakter bukan pengetahuan, kalo selama ini kan karakter tapi di tesnya makai soal nah kalau sekarang melalui survei kalau surveikan mengecek kondisi setiap sekolah memberikan layanan pendidikan kemudian itu di kroscek satu sisi dengan sisi yang lain. Saya kira dengan teknologi akan memudahkan kita. Dan yang penting sekolah-sekolah guru dan kepala sekolah mengembalikan itu semua ke khitahnya. Jadi sekolah itu bukan tidak hanya berkembang berhasil sebagai tempat untuk menyelamatkan orang penghasil orang dewasa. Tapi betul-betul sekolah menyiapkan anak-anak untuk hidup di zaman mereka nantinya itu harus kita persiapkan orang dewasa yang ada disekitar sekolah harus menyadari itu semua.
- Peneliti : Baik pak haji terimakasih atas waktunya semoga bisa memberikan keberkahan kepada kita semua dan mudahkan LPPSDM Bina Putera itu semakin berkomitmen dan istiqomah menjalankan peranya.
- Responden : inshallah
- Peneliti : Sekali terimakasih dan saya ijin pamit undur diri assalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh
- Responden : *Wa'alaikumsalam wa rohmatullahi wa barokatuh*

## LAPORAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Waktu : 09.00 WIB

Responden : Sri Yuliyati, S.Pd

Instansi : SD Negeri Kopo 1

Link Rekaman :

<https://drive.google.com/file/d/1eLqoWs3cbkHj5S5UDgIRRKIOirKZx5YT/view?usp=sharing>

### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamu'alaikum Ibu..

Responden : Walaikumsalam Bapak iya Pak

Peneliti : Perkenalkan Ibu, Nama saya Dirjo dan kebetulan pada saat ini sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Nah kebetulan kami sekarang sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan tesis nah Kebetulan saya punya keperluan dengan ibu untuk bisa dijadikan responden kira-kira Ibu bersedia tidak?

Responden : Boleh Bapak, Mangga

Peneliti : Baik ibu kan kebetulan tesis saya berjudul model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putra utama dalam karakter Islami di sekolah dasar di kecamatan Kopo, kebetulan sekolah ibu itu sasaran Bu ya?

Responden : Iya betul pak

Peneliti : Kalau boleh mohon maaf ibu, ibu perkenalkan dulu Bu?

Responden : Baik Pak, Nama saya Sri Yulianti kebetulan saya bertugas di UPT SDN Kopo 1 alhamdulillah saya sudah hampir 5 tahun bertugas di sekolah ini, sekarang ngajar

Peneliti : Sekarang ngajar kelas berapa ibu ?elas 5

Responden : Kebetulan saya ngajar kelas V

- Peneliti : oh kelas V yah, berarti kalau misalnya kita lihat di fase kurikulum Merdeka berarti fase C yah.
- Responden : Betul Pak
- Peneliti : Maaf ibu, karena fokus dalam penulisan karya saya nanti adalah pada implementasi mobil yang digunakan oleh organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama, Terus yang kedua itu adalah dampak yang terasa oleh sekolah ibu sendiri gitu ya, nah ini mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya
- Responden : Gak ko pak silahkan lanjutkan,
- Peneliti : Baik ibu, terkait dengan implementasi, Bagaimana sih implementasi model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putra utama dalam penguatan pendidikan karakter Islami sekolah dasar di Kecamatan Kopo khususnya di UPT SDN 1 Kopo Bu itu Bagaimana implementasinya Bu?
- Responden : Baik Pak, Kebetulan saya sebetulnya bersyukur sekali pak ya, bersyukur karena dipertemukan dengan LPPSDM Bina Putera Utama Ini yang mana Kan mereka waktu itu datang ke sekolah, untuk memberikan bimbingan yaitu keterampilan mengajar yang sangat dibutuhkan sekali untuk kami sebagai inspirasi, dengan anak-anak yang lama, karena memang kan kebutuhan anak-anak sekarang ini lumayan sedikit berbeda khususnya nilai karakter, perkembangan zaman dan perkembangan teknologi malah terkadang jadi nilai-nilai dasar itu sekarang agak sedikit terkikis gitu Alhamdulillah melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh LPPSDM Bina Putera ini banyak sekali kami manfaatkan untuk mengembangkan keterampilan kami juga pa salah satunya keterampilan mengajar untuk mengajarkan nilai-nilai Islam Islamiyah nilai-nilai moral Normah itu, kami juga dengan bimbingan dan pendampingan tersebut Awalnya kami kan memang diberikan apa ya istilahnya untuk membuat komitmen gitu untuk kami bahwa perubahan anakan tidak serta merta mereka sajakan pak yah, khususnya dari kami seorang pendidik, jadi kami sebagai seorang pendidik itu harus bisa menjadi teladan untuk mereka dalam menerapkan nilai-nilai karakter tersebut demikian karakteristik Islami yang mayoritas di negara kita memang muslim.

- Peneliti : Sebelumnya, itu model yang dikembangkan oleh LPPSDM Bina Putra kata ibu tadi, membuat komitmen terlebih dahulu ya membuat komitmen komitmennya itu dilakukan untuk individu atau bersama ibu di semua guru termasuk kepala sekolah di SD ibu?
- Responden : Untuk komitmen ini lebih pada yang pertama untuk individu kita bagaimanapun berubah itu harus dari diri kita sendiri dulum nah secara pribadi Kami secara individu membuat komitmen yang sekiranya memang bisa dikatakan ee Ini refleksi diri kita juga ya Pak ya
- Peneliti : iya iya
- Responden : Pasti ada kekurangannyam bukan ada tapi banyak ya pa yah, ditekankan dulu untuk komitmen diri sendiri dulu apa saja kekurangannya dan perubahan apa yang akan dilakukan, setelah itu baru komitmen berasama karena segala sesuatu tidak mungkin juga dilakukan hanya seorang diri karena kita kan satu tim ya Pak ya di sekolah
- Peneliti : Iya ya kira-kira dalam implementasinya semua guru itu kompak memahami atau memang ada eee halangan-halangan ya Misalnya dari sesama guru yang menganggap bahwa ini kan karakter tanggung jawab guru agama atau apa atau bagaimana Ibu?
- Responden : Sejauh ini alhamdulillah memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, Iya meskipun bertahap ya, Namanya juga manusia terkadang eh ada saja ganggunannya gitu Nah mungkin lebih pada saling mengingatkan berkomitmen kita berusaha untuk Bagaimana apa yang sudah kita komitkan itu bisa kita lakukan gitu. Jadi harus dilakukan Adapun halangan dan rintangan itu sudah pasti ada, ya sekarang bagaimna kita bisa saling mengingatkan satu sama lain Karena itu sudah kewajiban kita semua.
- Peneliti : Bu mungkin Bu ya termasuk semua orang gimana untuk bisa bersinergislah dengan guru mungkin ya Bu ya, ini ada aduh pertanyaan ada lagi nih. Bagaimana dampak implementasi model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putra Utama dalam penguatan pendidikan karakter Islami sekolah di sekolah Ibu khususnya ini dampaknya bagaimana ?



- Responden : eee menurut saya dampaknya ya apa namanya sangat membantu bagi kami khususnya dalam menghadirkan pembelajaran yang bermakna ketika kami melaksanakan tugas ini sebagai sekedar gugurkan kewajiban ya pak yah, berkat pendampingan itu bahwa memang belajar itu harus bermakna dalam artian bukan terpaksa dalam artian siswa ketika setelah melakukan kegiatan belajar itu betul-betul bisa mengambil nilai-nilai dan hasil pembelajaran, karena kan belajar kami dibimbing Jangan hanya menyampaikan materi saja.
- Peneliti : oh begitu
- Responden : Tapi bagaimana bisa mengajarkan atau memberikan nilai itu dari apa yang dialami sendiri, kegiatan belajar itu lebih ke apa ya isinya praktek di lapangan yang harus menemukan makna dari pelajaran yang kita berikan jadi istilahnya di sini semua itu kan harus melalui pengalaman ya pak ya harus dialami mereka merasakan sendiri dari apa yang mereka tahunya
- Peneliti : Kalau misalnya praktek kan berarti ini harus guru satu dengan guru yang lainnya itu harus saling berkolaborasi ya Bu ya, karena memang untuk mempraktekkan bagaimana kita menerapkan karakter Islami, itu kan bukan hanya satu figur saja tapi semua guru harus kompak gitu ya
- Responden : iya betul pak
- Peneliti : Nah ini Ibu Terima kasih nih banyak info yang bisa saya gali di pertemuan kali ini mudah-mudahan untuk UPT SDN 1 Kopo ini benar-benar bisa mewujudkan karakter Islami bagi peserta didik yang... apa Lebih lah gitu ya dan juga tentunya guru-guru juga diberikan keteguhan hati lah bagaimana untuk menjalani tugas suci ini Terima kasih Ibu Sri sudah membantu kami ya, ini sekali mudah-mudahan kita semua selalu diberikan kesehatan ya?
- Responden : Sama-sama amin pak
- Peneliti : Baik ibu mohon pamit dulu ya Bu sekalian saya juga, apa pengen berbincang-bincang dengan bapak kepala sekolah dan guru-guru lainnya.
- Responden : Baik Pak
- Peneliti : Assalamualaikum
- Responden : Walaikumsalam

## LAPORAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2023

Waktu : 10.06 WIB

Responden : Dida Hilpiyah, S.Pd.I

Instansi : SD Negeri Panunggulan

Link Rekaman :

<https://drive.google.com/file/d/11IikW4Sg4dfcYxSvNSdN2SQ6IfW5vUYF/view?usp=sharing>

### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum Ibu

Responden : Walaikumsalam

Peneliti : Gimana sehat kabarnya Ibu?

Responden : Alhamdulillah sehat

Peneliti : Nah ini Bu mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya perkenalkan dulu saya di Dirjo mahasiswa pascasarjana untuk UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten kami juga sudah apa ya melayangkan surat izin untuk melakukan penelitian di SD panunggulan ini Kebetulan kasih ibu dengan judul model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putra utama dalam pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo dan Kebetulan saya lihat SD panunggulan itu salah satu SD sasaran untuk di kecamatan Kopo betul itu ibu?

Responden : Ya Betul Pak

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya ibu bisa perkenalkan diri dulu ibu mohon maaf

Responden : Iya Nama saya Dida Hipyah Guru di SDN Panunggulan, kebetulan saya mengajar di kelas 2

Peneliti : oh kelas 2 ya berarti fase A yah

- Responden : ya
- Peneliti : Terima kasih Bu, nah ini ibu ya eee Kami ingin membatasi dalam penulisan kami itu di di apa di project ini dari dua aspek yaitu terkait dengan implementasi dan dampak dari model pengembangan organisasi penggerak dalam eee pendidikan karakter Islami di Sekolah di Kecamatan Kopo khususnya di SD Panunggulan Bu ya, nah sebelumnya Bagaimana sih model pengembangan organisasi penggerak LPP SDM Bina Putra utama dalam penguatan pendidikan karakter Islami khususnya di sekolah UPT SDN Panunggulan ibu
- Responden : Saya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan individual setiap siswa dalam mencapai kompetensi karakter Islami. Saya menggunakan pendekatan diferensiasi untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program pendidikan karakter. karena kami sadar bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Seperti itu pak.
- Peneliti : Dari siswa kelas 2 kan yang jelasnya punya kemampuan yang berbeda-beda bu ya?
- Responden : Ya betul pak
- Peneliti : ini menarik sekali dan implementasi yang dikembangkan oleh LPPSDM Bina Putra bagaimana dia apa apa bisa melakukan proses pembelajaran secara terdiferensiasi bu ya? Itu pendampingannya lama atau bagaimana itu ibu?
- Responden : Mengikuti proses pembelajaran saja sih pak
- Peneliti : Terkait dengan bagaimana implementasi model yang dikembangkan oleh organisasi penggerak bu ya, Nah terus dari segala sesuatunya yang dilakukan oleh organisasi penggerak khususnya dalam pendidikan karakter di SD Panunggulan itu dampaknya sangat terasa tidak Bu?
- Responden : Sangat terasa
- Peneliti : Sangat terasa ya bagaimana itu dampaknya Bu
- Responden : Dampaknya Kami juga mencatat peningkatan dalam keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sejak implementasi model ini. Mereka lebih aktif dalam mendukung kegiatan sekolah dan lebih berpartisipasi

- dalam proses pembelajaran karakter Islami anak-anak mereka di rumah. Jadi sangat berda,mpak sekali.
- Peneliti : oh gitu ya jadi eee apa dengan adanya implementasi model ini memang benar-benar terasa oleh sekolah itu sendiri
- Responden : ya Khususnya buat anak-anak sekolah
- Peneliti : Termasuk guru atau anak saja?
- Responden : Termasuk guru juga guru dan siswanya juga eee merasakan dampak positifnya
- Peneliti : Baik Ibu ini informasi yang berharga sekali eh ini Terima kasih Bu ya atas wawancaranya atas waktunya mudah-mudahan bisa bermanfaat dan tentunya untuk pendidikan karakter Islami di SDN panunggulan ini akan selalu konsisten supaya bisa menghasilkan generasi-generasi terbaik bangsa Terima kasih sebelum ini sudah meluangkan terima kasih
- Peneliti : Assalamualaikum
- Responden : Walaikumsalam

## LAPORAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

Tanggal : 10 Oktober 2023  
 Waktu : 10.00 – 11.00 WIB  
 Responden : Mulyati, S.Pd  
 Jabatan : Kepala UPT. SD Negeri Garut 2

### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum Ibu

Responden : Waalaikumsalam

Peneliti : Saya Dirjo, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saya ingin mendalami penerapan Karakter Ismai di sekolah dasar di Kecamatan Kopo khususnya peran kepala sekolah dan guru. Bagaimana pandangan Ibu tentang pernyataan tersebut?

Responden : Terima kasih atas kesempatan ini. Pernyataan itu memang mencerminkan kondisi aktual di Kecamatan Kopo. Sejauh ini, kepala sekolah dan guru di sepuluh sekolah dasar telah menjalankan tugasnya, namun, kenyataannya, kegiatan tersebut dilakukan tanpa perencanaan yang matang.

Peneliti : Apa yang menjadi dampak dari kurangnya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah dan guru?

Responden : Kurangnya perencanaan yang matang mengakibatkan ketidakjelasan arah pengembangan sekolah. Kepala sekolah dan guru cenderung beroperasi "apa adanya", tanpa visi dan rencana yang jelas. Ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan dampak positif terhadap siswa.

Peneliti : Bagaimana kita dapat meningkatkan peran kepala sekolah dan guru dalam konteks ini?

Responden : Pentingnya pelatihan dan pembinaan bagi kepala sekolah dan guru untuk merencanakan kegiatan dengan matang. Kita perlu memberikan dukungan untuk pengembangan

- perencanaan strategis, pembuatan rencana pembelajaran yang terarah, dan penggunaan sumber daya secara efektif.
- Peneliti : Apakah ada inisiatif atau program yang sudah atau akan diterapkan untuk meningkatkan perencanaan di sekolah-sekolah tersebut?
- Responden : Kami tengah mengembangkan program pelatihan khusus untuk kepala sekolah dan guru di Kecamatan Kopo. Program ini akan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan strategis, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan terarah.
- Peneliti : Terus bagaimana setelah mendapatkan pendampingan dari organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera dalam Pendidikan Karakter Islami di sekolah ini?
- Responden : Sebelumnya saya beranggapan bahwa pendidikan karakter adalah tugas semua orang, sekolah tidak perlu capek-capek mengurusinya. Karena karakter kalau di masukan dalam proses pembelajaran akan menambahkan beban administrasi kami para guru. Namun setelah 3 tahun terakhir menadapat pendampingan dari OP kami sadar bahwa selama ini kami tidak memperhatikan proses pendidikan karakter dengan baik untuk anak didik kami.
- Peneliti : Terima kasih atas penjelasannya. Kami berharap inisiatif yang diambil dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peran kepala sekolah dan guru di Kecamatan Kopo. Jika ada informasi lebih lanjut, kami akan senang mendengarnya. Terima kasih sekali lagi.

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Ketua  
LPPSDM Bina Putera Utama



Wawancara Bersama Ketua  
LPPSDM Bina Putera Utama



Foto Bersama dengan Kepala dan  
Dewan Guru SDN Garut 2



Wawancara dengan Kepala dan  
Dewan Guru SDN Garut 2



Foto Bersama dengan Kepala dan  
Dewan Guru SDN Carenang Udik



Pembiasaan Karakter Cinta  
Kebersihan di SDN Carenang Udik



Foto Bersama dengan Kepala dan Dewan Guru SDN Gabus 1



Wawancara dengan Kepala dan Dewan Guru SDN Gabus 1



Foto Bersama dengan Kepala dan Dewan Guru SDN Nyompok 1



Aktivitas Belajar di SDN Nyompok 1



Aktivitas Belajar dengan Penguatan Karakter Islami di SDN Nyompok 1



Aktivitas Belajar dengan Penguatan Karakter Islami di SDN Nyompok 1





Foto Bersama Kepala Dan Guru  
SDN Cidahu 1



Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi  
Penguatan Karakter Islami  
SDN Cidahu 1



Wawancara dengan Kepala dan  
Dewan Guru SDN Cidahu 1



Foto Bersama Kepala Dan Guru  
SDN Rukem



SDN Nanggung 1 Tampak Depan



SDN Nanggung 1 Suasana Pagi

## Lampiran 7. Biografi

### BIOGRAFI



Penulis, Dirjo, lahir di Tegal, Jawa Tengah, pada tanggal 21 Mei 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wasilatul Falah Rangkasbitung pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten lulus tahun 2024. Saat ini, penulis bekerja sebagai guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Bina Putera Kopo. Penulis dapat dihubungi melalui email pada [dirjo151@admin.sma.belajar.id](mailto:dirjo151@admin.sma.belajar.id)